

## BAB III

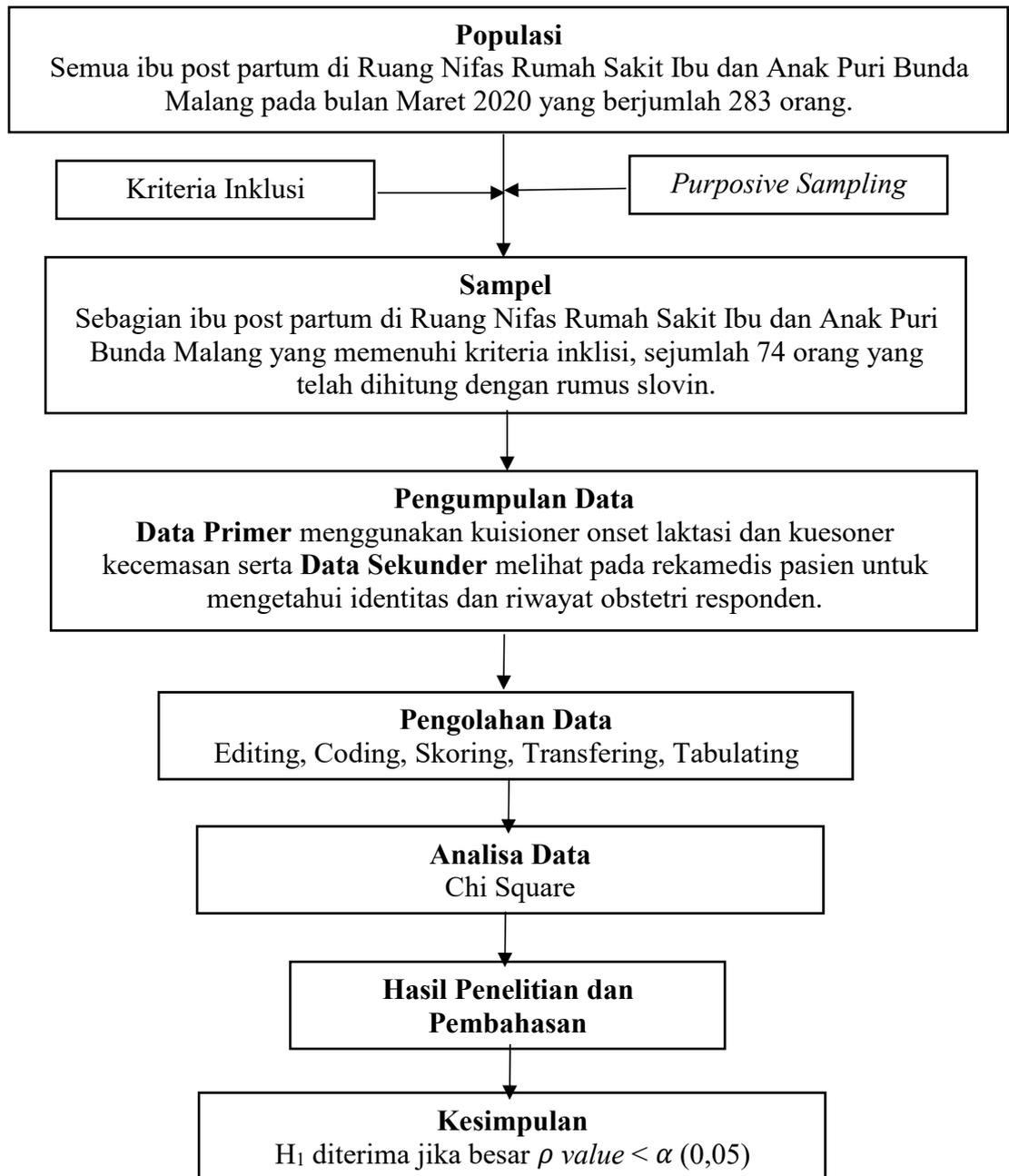
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan design *analitik* yaitu suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui sebuah analisis statistik seperti korelasi antara sebab dan akibat atau faktor risiko dengan efek serta kemudian dapat dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari sebab atau faktor risiko tersebut terhadap akibat atau efek (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan *cross sectional* yaitu Desain penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam peneliti ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi onset laktasi pada ibu post partum antara lain: paritas, metode persalinan dan kecemasan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda.

### 3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Onset Laktasi pada Ibu Post Partum.**

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum hari 1-7 yang bersalin di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang pada bulan Maret 2020 yang berjumlah 283 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu post partum diruang nifas rumah sakit ibu dan anak puri bunda Malang yang diambil dari populasi yang ada serta memenuhi kriteria inklusi jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{283}{1+283(0,1)^2} \\ &= 74 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan sample (sampling error), biasanya 1%, 5%,  
= 10%. Dan dalam perhitungan ini menggunakan 10% atau 0,1.

Jadi besar sampel yang diperoleh dari perhitungan rumus diatas adalah 74 responden.

### 3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

## 3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

### 3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang dapat berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi subjek penelitian.
- b. Ibu post partum normal yang melahirkan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda.
- c. Ibu yang dirawat di Ruang Nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda dan mempunyai bayi berusia 1-7 hari.

### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang pada proses jalannya penelitian mengalami masalah klinis maupun yang menjadikan subjek sulit untuk dapat diwawancarai.
- b. Ada kelainan primer pada payudara yang dapat mengganggu proses produksi ASI.
- c. Bayi dengan kelainan konginetal pada mulut sehingga kesulitan untuk menghisap.

- d. Ibu dengan persalinan ekstraksi vakum dan forsep.
- e. Ibu dengan diabetes militus, kelainan kardiovaskuler dan penyakit akut atau kronis lainnya.

### 3.5 Variabel Penelitian

Jenis variabel ada 2 yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

#### 3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi onset laktasi (paritas, metode persalinan dan kecemasan).

#### 3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah onset laktasi pada ibu post partum.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Onset Laktasi pada Ibu Post Partum.**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Variabel Independen				
Paritas	Banyak anak yang dilahirkan setelah	Rekamedis Pasien	Nominal	- Primipara - Multipara

	gestasi 24 minggu tetapi bukan aborsi, tanpa memperhatikan bayi mati atau hidup.			
Metode persalinan	Metode yang digunakan ibu dalam melahirkan bayinya	Rekamedis Pasien	Nominal	- Normal - SC
Kecemasan	Reaksi emosional yang timbul oleh penyebab yang tidak spesifik yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman dan rasa kekhawatiran.	Kuesioner Skala kecemasan <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety</i> (HRS-A)	Ordinal	- Tidak ada kecemasan - Kecemasan ringan - Kecemasan sedang - Kecemasan berat - Kecemasan sangat berat
Variabel Dependen				
Onset Laktasi	Salah satu indikator terjadinya fase laktogenesis II yang ditandai dengan	Kuesioner Indikator: - Payudara terasa keras	Nominal	- Cepat: persepsi positif $\leq 72$ jam post

	persepsi ibu kapan ibu merasakan payudaranya terasa keras, penuh atau berat dan sampai air susu atau kolostrum keluar.	- Payudara terasa penuh atau berat - ASI sudah keluar berwarna kuning atau putih susu (ASI/ kolostrum)		partum - Lambat: persepsi positif $\geq 72$ jam post partum.
--	--	---	--	---

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Kota Malang

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

- a. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sampai Juli 2020.
- b. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 9-14 Maret 2020 dengan membagikan kuesioner ke responden setiap harinya dan di dapatkan 54 responden
- c. Tanggal 15 Maret 2020 terjadi pandemi covid-19 sehingga pengambilan data terhenti.

- d. Kurangnya pengambilan data sebanyak 20 responden dibantu oleh pihak kepala ruang nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang yaitu pada tanggal 23-28 Maret 2020
- e. 30 Maret 2020 peneliti pengambil kuesioner yang telah terisi ke rumah sakit sebanyak 20 responden.

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu rekamedis pasien untuk mengetahui identitas dan riwayat obstetri pasien serta kuesioner tertutup tentang onset laktasi, dan kuesioner baku tentang tingkat kecemasan. kuesioner tertutup yaitu yang sudah disiapkan jawabannya sehingga responden hanya perlu memilih dengan memberi tanda centang pada pilihan yang menurut responden sesuai.

Kuesioner yang digunakan terdiri dari 12 pertanyaan, pada pertanyaan favorable dengan jawaban Selalu (SL) bernilai 4, sering (SR) bernilai 3, kadang-kadang bernilai (KK) bernilai 2 dan tidak pernah (TP) bernilai 1. Sedangkan pada pertanyaan unfavourable berlaku sebaliknya yaitu Selalu (SL) bernilai 1, Sering (SR) bernilai 2, Kadang-kadang (KK) bernilai 3 dan Tidak Pernah (TD) bernilai 4. Responden akan diberikan skor sesuai nilai skala kategori jawaban yang diberikannya. Skor responden pada setiap pertanyaan kemudian dijumlahkan sehingga merupakan skor responden pada skala onset laktasi. Skor tersebut dirubah menjadai skor T dengan rumus yang sudah ada setelah skor responden pada skala onset

laktasi diubah menjadi skor T kemudian dibandingkan dengan mean T, setelah itu dikelompokkan menjadi positif dan negatif. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabelitas.

### 3.8.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan pada 20 ibu post partum di ruang nifas Rumah Sakit Permata Bunda Malang pada tanggal 14-19 Desember 2019 dengan membagikan kuesioner onset laktasi kepada ibu post partum yang ada di ruang nifas Rumah Sakit Permata Bunda menggunakan metode *Pearson Product Moment* untuk melihat nilai r atau nilai korelasi setiap pertanyaan signifikan, maka nilai r hitung dibandingkan dengan R tabel dimana taraf yang digunakan adalah 5%. Dasar pengambilan keputusan jika valid adalah  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dan tidak valid jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ . Uji validitas dilakukan pada 20 responden dan menggunakan komputer melalui SPSS.

Hasil yang didapatkan dari 12 butir pertanyaan kuesioner onset laktasi, didapatkan jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 10 pertanyaan dan 2 pertanyaan tidak valid yaitu nomor 3 dan 10 yang kemudian tidak digunakan dan didapatkan r hitung dengan rentang 0,549-0,808.

### 3.8.2 Uji Reliabelitas

Dalam penelitian ini diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik *Alpha Cronbach*, dan dilakukan menggunakan komputer melalui SPSS. Untuk kuesioner onset

laktasi yang telah di uji reliabelitas didapatkan nilai sebesar 0,868. Hasil tersebut merupakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Data mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi onset laktasi diperoleh dengan metode wawancara terstruktur kepada ibu post partum dan menggunakan kuesioner onset laktasi dan kuesioner kecemasan. Adapun tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

- a. Mengajukan perizinan penelitian dari Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang diajukan kepada kepala Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu pada tanggal 11 Februari 2020.
- b. Meminta izin kepada kepala Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang untuk melakukan penelitian pada tanggal 24 Februari 2020.
- c. Meminta izin kepada kepala ruang nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang untuk melakukan penelitian yaitu pada tanggal 9 Maret 2020.
- d. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian seperti kuesioner kecemasan dan kuesioner onset laktasi, lembar informen consent, lembar penjelasan sebelum persetujuan penelitian dan lembar permohonan menjadi responden.

- e. Melakukan koordinasi dengan kepala ruang nifas untuk melihat data sekunder yaitu rekam medik pasien.

### 3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengambilan data mulai tanggal 9-14 Maret 2020 dengan membagikan kuesioner ke responden setiap harinya dan di dapatkan 54 responden.
- b. Melihat data responden pada rekamedis pasien.
- c. Melakukan pendekatan dengan pasien di ruang nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda yang akan menjadi responden.
- d. Menjelaskan maksud dan tujuan serta prosedur penelitian kepada ibu menggunakan lembar PSP yang disiapkan.
- e. Setelah ibu/keluarga setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan informed consent.
- f. Melakukan wawancara dengan ibu yang menjadi responden menggunakan pedoman wawancara.
- g. Karena terkendala pandemi covid-19 mahasiswa tidak di perbolehkan datang ke rumah sakit sehingga penelitian terhenti.
- h. Tanggal 23-28 Maret 2020 melakukan pengambilan data dengan di bantu oleh pihak kepala ruang nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang sebanyak 20 responden, yang selanjutnya pada tanggal 30 Maret 2020 peneliti mengambil data tersebut ke rumah sakit.

- i. Melakukan penilaian tingkat kecemasan menggunakan kuesioner kecemasan.
- j. Melakukan penilaian tingkat onset laktasi menggunakan kuesioner onset laktasi.
- k. Mencatat hasil dan mengumpulkan data yang selanjutnya untuk diolah.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

#### **3.10.1 Editing**

Editing dilakukan untuk meneliti kembali kelengkapan isian dalam lembar wawancara dan hasilnya semua data telah terisi lengkap.

#### **3.10.2 Coding**

Coding adalah kegiatan untuk mengklarifikasi data atau jawaban menurut ketegorinya masing-masing, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kode pada bagian-bagian tertentu untuk mempermudah waktu melakukan analisa data. Kode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Responden diberi kode R1, R2, dst

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden n : Rn

- b. Umur

<20 Tahun : 1

20-35 Tahun	: 2
>35 Tahun	: 3
c. Pendidikan	
SD	: 1
SMP	: 2
SMA	: 3
PT	: 4
d. Pekerjaan	
Bekerja	: 1
Tidak Bekerja	: 2
e. Paritas	
Primipara	: 1
Multipara	: 2
f. Metode Persalinan	
Normal	: 1
SC	: 2
g. Kecemasan	
Tidak ada kecemasan	: 1
Kecemasan ringan	: 2
Kecemasan sedang	: 3
Kecemasan berat	: 4
Kecemasan sangat berat	: 4
h. Onset Laktasi	

Cepat	: 1
Lambat	: 2

### 3.10.3 Skoring

Skoring adalah langkah pemberian skor atau langkah memberikan kategori untuk setiap butir jawaban dari responden dalam kuesioner. Adapun skala pengukuran sebagai berikut:

#### Skala Likert

Skala pengukuran ini merupakan skala yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk pemberian skor pada faktor onset laktasi pada ibu post partum. Adapun gradasi dan skor penilaian sebagai berikut:

Pernyataan positif:		Pertanyaan negatif:	
Selalu	: 4	Selalu	: 1
Sering	: 3	Sering	: 2
Kadang-kadang	: 2	Kadang-kadang	: 3
Tidak pernah	: 1	Tidak pernah	: 4

Selanjutnya dikategorikan menurut Azwar (2011) menjadi:

Positif : Apabila skor  $T = 50 + 10 \left[ \frac{x - \bar{x}}{s} \right] \geq \text{mean } T$

Negatif: Apabila skor  $T = 50 + 10 \left[ \frac{x - \bar{x}}{s} \right] \leq \text{mean } T$

Keterangan:

X : Skor responden pada skala sikap yang hendak dirubah menjadi skor T

$\bar{X}$  : Mean skor kelompok

S : Deviasi standar skor kelompok

#### 3.10.4 Transferring

Memindahkan data yang sudah diberikan kode ke dalam mastersheet atau tabel rekapitulasi yang telah ditentukan oleh peneliti.

#### 3.10.5 Tabulating

Kegiatan membuat tabel dan mastersheet sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Data dimasukkan dalam tabel distribusi yang dihitung dan disajikan dalam presentase.

### 3.11 Analisis Data

Analisa data ditujukan untuk menerjemahkan data mentah menjadi informasi yang dapat dipahami. Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Pada analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel dependen dan independen dalam bentuk persentase. Kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen.

#### 3.11.1 Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel (onset laktasi, peritas, metode persalinan dan kecemasan). Setelah

hasil penelitian data dikumpulkan, dianalisis menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi responden

N = Jumlah sampel

### 3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (paritas, metode persalinan dan kecemasan) dengan variabel dependen (onset laktasi pada ibu post partum).

Analisa menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  yang dihitung secara komputerasi dengan kesimpulan:

- a. Apabila  $p \text{ value} < \alpha$ ,  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima maka dapat disimpulkan ada faktor-faktor yang mempengaruhi onset laktasi pada ibu post partum.
- b. Apabila  $p \text{ value} > \alpha$ ,  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak maka dapat disimpulkan tidak ada faktor-faktor yang mempengaruhi onset laktasi pada ibu post partum.

Rumus Chi square adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat

$f_0$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

### **3.12 Etika Penelitian**

Sebelum dilakukan penelitian ini, peneliti memohon ijin kepada kepala Rumah Sakit dan kepala Ruang Nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Kota Malang untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menekankan kepada masalah etika yang meliputi:

#### **3.12.1 Lembar persetujuan (Informed Consent)**

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti, tujuannya adalah responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani surat persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

### 3.12.2 Tanpa Nama (Anonymaty)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu yang telah dibuat sebelumnya.

### 3.12.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah penelitian.

### 3.12.4 Etika Penelitian (Ethical Clearence)

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan ethical clearence di Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang pada tanggal 21 Februari 2020.